



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2008-2018

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Faktor Lingkungan dan Paparan Informasi terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman *Online* di Kalangan Remaja (Studi Kasus Mahasiswa Aktif STMA Trisakti)

Dinda Ayu Lestari^{1✉}, I Made Indra P², Fida Fathiyah Addini³

Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti

Email: fidaaddini@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pada industri keuangan, perkembangan teknologi menimbulkan banyak inovasi baru, salah satunya adalah *online peer to peer lending* atau pinjaman *online*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor lingkungan dan paparan informasi yang mempengaruhi keputusan penggunaan pinjaman *online*. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi dengan sampel 231 responden mahasiswa aktif STMA Trisakti. Variabel bebas yang digunakan adalah faktor lingkungan (X1) dan paparan informasi (X2), variabel terikat yang digunakan yaitu keputusan penggunaan pinjaman *online* (Y). Hasil penelitian menunjukkan variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap variabel Y, baik secara parsial (sendiri) maupun simultan (bersama-sama). Hasil uji koefisien determinasi adalah sebesar 64,4% yang berarti bahwa variabel faktor lingkungan dan paparan informasi mempunyai pengaruh sebesar 64,4% terhadap keputusan penggunaan pinjaman *online*.

Kata Kunci: *Faktor lingkungan, Fintech, Keputusan penggunaan, Paparan informasi, Pinjaman online.*

Abstract

In the financial industry, technological developments have given rise to many new innovations, one of which is *online peer to peer lending*. The purpose of this research is to analyze the factors (environmental factors and information exposure) that influence the decision to use *online lending*. This study used a regression analysis model using a sample of 231 current STMA Trisakti college students. Environmental factors (X1) and information exposure (X2) are used as independent variables, and the decision to use *online credit* (Y) is used as the dependent variable. The results showed that variables X1 and X2 influenced variable Y partially or simultaneously. The coefficient of determination test result is 64.4%, which means that environmental factors and information exposure influence *online lending* decisions by 64.4%.

Keyword: *Environmental factors, Fintech, Information exposure, Online loans, Usage decisions.*

PENDAHULUAN

Pada era digital ini, manusia menggunakan perangkat elektronik untuk menunjang sebagian besar kegiatannya. Sebagai negara berkembang, Indonesia mampu mengikuti kemajuan dalam bidang teknologi. Masyarakat Indonesia terus mengembangkan inovasi yang dibuktikan dengan Indonesia dipenuhi oleh perusahaan rintisan bidang digital atau *startup*. Contoh *startup* di Indonesia saat ini yaitu Gojek, Tokopedia, Traveloka, Bukalapak dan Ovo.

Semakin diminati, *startup* mengembangkan inovasi penyediaan layanan jasa *financial technology (fintech)* yang diciptakan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan. Masyarakat dapat menggunakan pinjaman *online* tanpa memberikan jaminan aset seperti pinjaman konvensional di bank. Mekanisme peminjaman dilakukan dengan sistem yang telah disediakan melalui aplikasi atau *website*.

Per Oktober 2021, terdapat 106 pinjaman *online* resmi yang terdaftar dan 98 yang berizin usaha (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Data penggunaan pinjaman *online* pada tahun 2021 melonjak 92,58% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada statistik *fintech* oleh Otoritas Jasa Keuangan (2020a), masyarakat usia 19-34 tahun mendominasi pengguna pinjaman *online* sebesar 70,07%. Data tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pinjaman *online* setiap tahunnya. Hal itu disebabkan oleh meratanya penggunaan internet dan mudahnya masyarakat mengakses layanan pinjaman *online*. Data ini didukung melalui hasil Survei Nasional Literasi Keuangan 2019 menunjukkan tingkat inklusi (penggunaan) produk dan layanan jasa keuangan di Indonesia sudah mencapai 76,19%, dari tahun 2016 sebesar 67,8% (Otoritas Jasa Keuangan, 2020b). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan dalam keseharian masyarakat Indonesia.

Meningkatnya peminat pinjaman *online* tersebut mengakibatkan hadirnya aplikasi pinjaman *online* ilegal. Berdasarkan data statistik OJK selama 6 bulan telah terjadi 447 kasus *Fintech* ilegal. Terdata dari website ada 75 kasus dan dari aplikasi ada 105 kasus, Facebook dan Instagram ada 76 kasus, dan Filesharing ada 191 kasus (Arifyadi, 2021). Mayoritas kasus pinjaman *online* disebabkan oleh kesalahan pengguna, oleh karena itu pihak penyedia pinjaman *online* perlu memberikan informasi syarat dan ketentuan kepada pengguna secara jelas dan terperinci (Priambodo, 2019).

Tingkat pengetahuan salah satunya dipengaruhi oleh paparan informasi (Ernawati, 2019). Pada remaja, paparan informasi tentang pinjaman online sangat mudah diterima khususnya melalui internet melalui aplikasi media sosial dan media lainnya tanpa mengetahui dengan jelas produk tersebut. Hal ini yang semakin mendukung tingginya kasus

pinjaman *online* ilegal terhadap kalangan remaja.

Selain paparan informasi, faktor psikologis, manusia, dan lingkungan merupakan faktor yang saling berinteraksi dan berpengaruh terhadap perilaku manusia (Nuqul, 2005). Menurut Kotler (2012) faktor lingkungan mempengaruhi keputusan dalam meminjam uang, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Sedangkan, faktor psikologis adalah salah satu pendorong persepsi dan motivasi seseorang (Suarni, Trupalpi & Haris, 2014). Secara tidak langsung manusia suka mengikuti apa yang dilakukan orang lain untuk sekedar mengikuti tren. Kelompok sosial di sekitar kita dapat mengarahkan perilaku dan gaya hidup baru, membentuk sikap, konsep diri dan menyesuaikan diri mengikuti kelompok tersebut (Setiadi, 2010). Hal itu menyebabkan banyak di kalangan remaja yang mudah terpengaruh oleh media sosial untuk memenuhi gaya hidup tinggi atau *impulsive buying* karena tergiur promosi belanja *online*. Paparan informasi yang diterima dari teman sebayanya yang juga sesama pengguna pinjaman *online* menjadi salah satu faktor penyebab tingginya pinjaman *online* yang diharapkan dapat mempermudah kondisi keuangan peminjam. Pada daerah yang tingkat penduduknya padat juga mempengaruhi perkembangannya sektor bisnis, untuk usaha membutuhkan adanya pinjaman sebagai modal (Felna & Pratomo, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan diteliti pengaruh faktor lingkungan dan paparan informasi terhadap keputusan penggunaan pinjaman *online* di kalangan remaja. Remaja yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswa aktif di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian survei adalah penelitian yang mengambil informasi melalui sampel dari populasi besar atau kecil yang digunakan penulis sebagai pengukur dan paduan penelitian dalam pengumpulan dan evaluasi data (Hardani dkk., 2020). Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif, dimana data diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa aktif STMA Trisakti. Sedangkan analisis penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Terdapat dua variabel bebas, faktor lingkungan (X_1) dan paparan informasi (X_2), dan satu variabel terikat yaitu keputusan penggunaan terhadap pinjaman *online* (Y). Analisis dilakukan dengan program komputasi SPSS versi 25.

Untuk setiap variabel digunakan beberapa indikator sebagai dasar pembuatan pertanyaan dalam instrumen survei. Pada variabel bebas faktor lingkungan, digunakan indikator kebiasaan mendengar tentang produk, kelompok terdekat dalam menggunakan produk, penilaian kualitas produk, rekan kerja, keluarga, dan peran dan status sosial di masyarakat (Harliyanto, 2015). Pada variabel bebas paparan informasi, digunakan indikator

media dan teman (Yuliati, 2012). Pada variabel terikat keputusan penggunaan terhadap pinjaman *online*, digunakan indikator tahap menaruh perhatian, tahap ketertarikan, tahap berhasrat/berniat, tahap untuk memutuskan aksi penggunaan, dan tahap kepuasan (Masloman dkk., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 231 responden mahasiswa aktif di STMA Trisakti. Terdapat 135 responden dengan persentase 58% berjenis kelamin wanita dan 96 responden dengan persentase 42% berjenis kelamin pria. Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat bahwa responden penelitian ini sebagian besar adalah mahasiswa berusia 21 – 22 tahun.

Tabel 1. Usia responden

Usia	Jumlah	Persentase
18 Tahun	23	10%
19 Tahun	32	14%
20 Tahun	43	19%
21 Tahun	55	24%
22 Tahun	53	23%
23 Tahun	16	7%
24 Tahun	4	2%
25 Tahun	5	2%
Total	231	100%

Dari keseluruhan responden, yang merupakan pengguna pinjaman *online* berjumlah 37 orang dengan persentase 16%, sedangkan non-pengguna pinjaman *online* berjumlah 195 orang dengan persentase 84%. Sehingga responden pada penelitian ini sebagian besar adalah non-pengguna pinjaman *online*. Pada Tabel 2 terlihat bahwa dari 37 responden sebagai pengguna pinjaman *online*, aplikasi pinjaman *online* yang paling mendominasi adalah Shopee Pinjam dengan total 24 responden (65%), sedangkan aplikasi lainnya terdapat Akulaku dengan 5 responden (14%), Kredivo dengan 7 responden (19%) dan DanaBagus dengan 1 responden (3%).

Tabel 2. Aplikasi pinjaman *online* yang digunakan responden

Aplikasi Pinjaman <i>Online</i>	Jumlah	Persentase
Shopee Pinjam	24	65%
Akulaku	5	14%
Kredivo	7	19%
DanaBagus	1	3%
Jumlah	37	100%

Non-pengguna pinjaman *online* di STMA Trisakti lebih dominan dibandingkan pengguna. Namun, mahasiswa tergolong mudah terpengaruh dan terpapar informasi yang didapatkan melalui faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, mahasiswa harus mengedukasi diri dengan ilmu, informasi dan pengetahuan agar mengetahui dampak positif dan negatif dari pinjaman *online*. Pengguna maupun non-pengguna pinjaman *online* harus berperan aktif untuk memastikan aplikasi pinjaman *online* yang legal pada penyelenggara yang telah terdaftar atau berizin dari OJK.

Mahasiswa STMA Trisakti sebagai mahasiswa di perguruan tinggi yang fokus kepada asuransi dan manajemen risiko, wajib membaca dan memahami semua informasi, kewajiban, dan ketentuan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman *online*. Kerjasama antara OJK dan perguruan tinggi sangat penting untuk terus mengedukasi dan menginformasikan kepada mahasiswa tentang dampak negatif pinjaman *online*.

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas menurut Budiastuti dkk. (2018) digunakan untuk menguji data apakah valid atau tidak yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner. Pada uji validitas ini digunakan *Correlation Product Moment* dari Pearson, dimana suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada alpha 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Jumlah sampel untuk uji ini adalah $N = 50$, maka nilai r_{tabel} adalah 0,279 dengan taraf signifikansi 95% atau alpha 5%. Hasil pengujian uji validitas terdapat dalam Tabel 3, dapat dilihat bahwa keseluruhan indikator dari variabel penelitian memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh indikator variabel penelitian valid.

Tabel 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Item Variabel	r_{tabel}	r_{hitung}	Batas Alpha	Cronbach's Alpha
X_1	1	0.279	0.427	0,6	0,900
	2	0.279	0.702		
	3	0.279	0.511		
	4	0.279	0.831		
	5	0.279	0.825		
	6	0.279	0.798		
	7	0.279	0.712		
	8	0.279	0.463		
	9	0.279	0.788		
X_2	1	0.279	0.295	0,6	0,766
	2	0.279	0.317		
	3	0.279	0.827		
	4	0.279	0.808		
Y	1	0.279	0.73	0,6	0,922
	2	0.279	0.784		
	3	0.279	0.911		
	4	0.279	0.823		
	5	0.279	0.754		
	6	0.279	0.805		
	7	0.279	0.822		
	8	0.279	0.887		
	9	0.279	0.795		

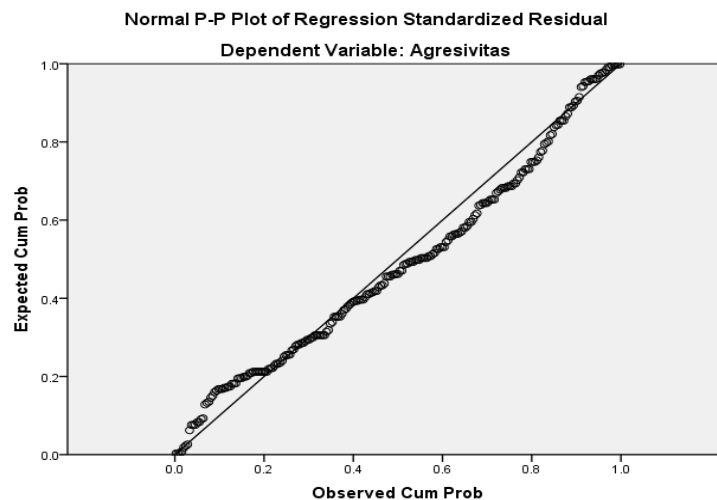
Uji reliabilitas menurut Budiastuti dkk. (2018) digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian dengan berbagai metode penelitian. Hasil kuesioner penelitian dianggap reliabel apabila menghasilkan skor yang konsisten pada setiap pengukuran dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji Alpha Cronbach, dimana instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berdasarkan dua kolom paling kanan dari Tabel 3, terlihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian *reliable* sehingga instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kesesuaian data yang akan digunakan dengan asumsi-asumsi pada model regresi. Model regresi linier berganda yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Hardani dkk., 2020). Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi data adalah $0,146 > 0,05$ maka data residual dari regresi berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik P-Plot yang merupakan hasil dari pengujian data tersebut (Ghozali, 2018). Terlihat pada Gambar 1 bahwa data berada dekat dengan garis lurus, sehingga syarat normalitas terpenuhi.

Tabel 4. Hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov

N		<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
231	0.05	0.146



Gambar 1. Grafik hasil uji normalitas dengan P-Plot

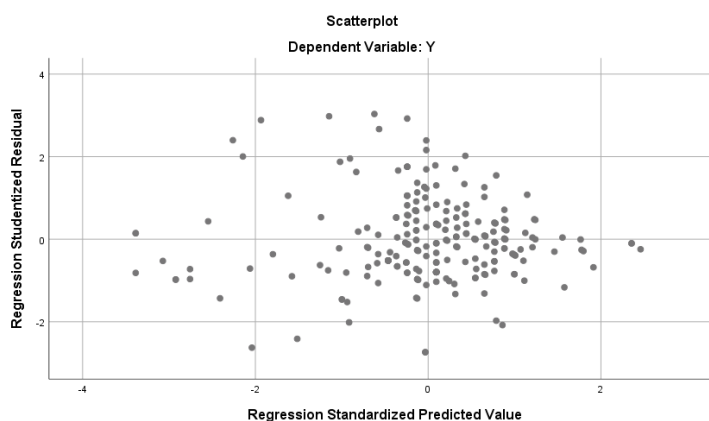
Berdasarkan uji multikolinearitas pada Tabel 5, karena kedua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih dari 0,01, sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya, berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan uji Rank Spearman pada Tabel 6, kedua variabel bebas memiliki nilai signifikansi $> \alpha$, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada kedua variabel. Metode pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik pencar. Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas dari residual data (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Batas Uji		Hasil	
	<i>Tolerance</i>	VIF	<i>Tolerance</i>	VIF
X ₁	0.10	10.00	0.360	2.781
X ₂	0.10	10.00	0.360	2.781

Tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas

Nilai Signifikansi		Alpha
X ₁	0.711	0.05
X ₂	0.605	0.05



Gambar 2. Grafik hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik pencar

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Hardani dkk. (2020) uji analisis regresi linier berganda ditujukan untuk melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih atau menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda terlihat dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji regresi linier berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
<i>Constant</i>	3,990	1,485		2,687	0,008
X1	0,666	0,072	0,611	9,280	0,000
X2	0,603	0,176	0,225	3,421	0,001

Berdasarkan nilai pada Tabel 7, dapat dikembangkan persamaan model regresi linier

berganda berikut $Y = 3,99 + 0,666X_1 + 0,603X_2$. Konstanta sebesar 3,990, artinya apabila faktor lingkungan dan paparan informasi tidak ada atau nilainya adalah 0 (nol), maka keputusan penggunaan pinjaman *online* adalah sebesar 3,990. Koefisien regresi variabel faktor lingkungan sebesar 0,666, berarti setiap kenaikan satu satuan variabel faktor lingkungan akan meningkatkan keputusan penggunaan pinjaman *online* sebesar 0,666. Koefisien regresi variabel paparan informasi sebesar 0,603, berarti setiap kenaikan satu satuan variabel paparan informasi akan meningkatkan keputusan penggunaan pinjaman *online* sebesar 0,603.

Uji parsial (uji *t*) dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel *X* secara parsial terhadap variabel *Y*. Pada penelitian ini terdapat sejumlah 231 sampel dengan $df = n - \text{variabel bebas} - 1 = 228$ dan $t_{tabel} = 1,97$. Nilai t_{hitung} terlihat pada Tabel 7. Pada variabel Faktor Lingkungan (X_1), nilai Sig. 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 9,280, maka nilai 0,000 (Sig.) $< 0,05$ dan $9,280 (t_{hitung}) > 1,97 (t_{tabel})$, yang artinya menolak H_0 . Artinya faktor lingkungan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman *online*. Pada variabel Paparan Informasi (X_2), nilai Sig. 0,001 dan nilai t_{hitung} 3,421, maka nilai 0,001 (Sig.) $< 0,05$ dan $3,421 > 1,97 (t_{tabel})$, yang artinya menolak H_0 . Artinya paparan informasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman *online*.

Uji F atau uji signifikansi pengaruh secara simultan berfungsi untuk mengetahui pengaruh hubungan signifikan antara variabel *X* (faktor lingkungan dan paparan informasi) dan *Y* (keputusan penggunaan) secara bersama-sama. Pada penelitian ini Uji F dilakukan dengan sampel berjumlah 231, tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan F_{tabel} sebesar 3 yang didapatkan dari rumus derajat kebebasan ($df = k ; n - k = 2 ; 229$). Dari hasil uji Tabel 8, terlihat nilai dari probabilitas (signifikansi F-statistik) $0,00 < 0,05$ dan diperoleh nilai F_{hitung} 206,654 sehingga $(F_{hitung}) 206,654 > 3,00 (F_{tabel})$. Sehingga hasil dari uji F adalah menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan dari faktor lingkungan (X_1) dan paparan informasi (X_2) secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan (*Y*) pinjaman *online*.

Tabel 8. Hasil uji F

Var	alpha	F_{tabel}	Sig.	F_{hitung}
X_1, X_2	0,05	3,00	0,00	206,654

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi menunjukkan besar pengaruh seluruh variabel *X* secara bersama-sama terhadap variabel *Y*. Pada Tabel 9, diketahui nilai R^2 sebesar 0,644, artinya pengaruh variabel *X* (Faktor Lingkungan dan

Paparan Informasi) terhadap variabel *Y* (Keputusan Penggunaan) secara bersama-sama adalah sebesar 64,4%.

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,803	0,644	0,641

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan responden mahasiswa aktif STMA Trisakti, diperoleh kesimpulan bahwa faktor lingkungan dan paparan informasi memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan pinjaman *online*, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan. Secara bersama-sama, variabel faktor lingkungan dan variabel paparan informasi secara bersama memiliki pengaruh sebesar 64,4% terhadap variabel keputusan penggunaan. Pengembangan dari penelitian ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi keputusan penggunaan, seperti faktor pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifyadi, A., Lestari, M., & Dayan, M. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui Layanan Informasi Cara Belajar Efektif. *Jurnal Kreatif Online*, 9(1), 96-105.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Ernawati, K., Widiarti, D., Yusnita, Y., Batubara, L., Jannah, F., & Mahardhika, Z. P. (2019). Hubungan Paparan Informasi dengan Pengetahuan Pengendalian Vektor Nyamuk DBD di Desa Koper, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 27(3), 144-151.
- Felna, T. A., & Pratomo, W. A. (2012). Analisis Permintaan Kredit pada Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(2), 14874.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Available from Universitas Diponegoro to enrolled students.
- Hardani, H. A., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sykmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Harliyanto, S. G. A. (2015). Pengaruh Faktor Lingkungan, Individu dan Psikologis terhadap Keputusan Pembelian Handphone Samsung Seri Galaxy pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 3(2), 2337-6708.

- Kotler, P. (2012). *Manajemen Pemasaran Jilid I*. Diterjemahkan oleh Benyamin Molan. Indeks.
- Masloman, M. I. S., Tumbel, A. L., & Raintung, M.Ch. (2022). Efektifitas Keputusan Pembelian In-App Purchases pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 649-662.
- Nuqul, F. L. (2005). Pengaruh Lingkungan terhadap Perilaku Manusia: Studi terhadap Perilaku Penonton Bioskop. *PSIKOISLAMKA: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 2(2).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020a) *Statistik-Fintech-Lending-Maret-2020*. (Online) <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-Fintech-Lending-Maret-2020.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020b). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. (Online) <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021) *Statistik Fintech Lending Periode Oktober 2021*. (Online) <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-IKNB-Periode-Oktober-2021.aspx>
- Priambodo, R. (2019). YLKI *Catat Kasus Meikarta Menjadi Aduan Terbanyak di Sektor Perumahan / Staf Bidang Pengaduan dan Hukum YLKI*. <https://www.merdeka.com/uang/ylki-catat-kasus-meikarta-menjadi-aduan-terbanyak-di-sektor-perumahan.html>
- Setiadi, Nugroho J. (2010). *Perilaku Konsumen*. Cetakan 4. Edisi Revisi. Kencana.
- Suarni, G. A. P., Tripalupi, L. E., & Haris, I. A. (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Pengambilan Kredit pada Lpd (Lembaga Perkreditan Desa) Desa Pakraman Manggissari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1). doi:10.23887/jjpe.v4i1.3023
- Yuliati, L. N., Retnaningsih, R., & Aprilia, D. (2012). Pengaruh Kelompok Acuan terhadap Kesadaran dan Konsumsi Beras Merah (Oriza Nivara). *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 5(2), 166-174.